

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *COPING* STRESS
ANGGOTA BRIMOB POLDA SUMUT**

SKRIPSI

Oleh :

MAYA AFDILLA UTAMI

198600204



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/10/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)24/10/23

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *COPING* STRESS
ANGGOTA BRIMOB POLDA SUMUT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Universitas Medan Area



MEDAN

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Coping Stress Anggota
Brimob Polda Sumut
Nama : Maya Afdilla Utami
NPM : 198600204
Fakultas : Psikologi

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing

Sairah S. Psi, M. Psi Psikolog
Pembimbing



Sanuddin, Ph.D
Dekan

Laili Alfita S. Psi, MM., M. Psi. Psikolog
Wakil Dekan Bidang Pendidikan,
Penelitian dan Pengabdian Kepada
Masyarakat

Tanggal disetujui : 31 Agustus 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 31 Agustus 2023



Maya Afdilla Utami
198600204

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maya Afdilla Utami
NPM : 19.860.0204
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan menyatakan
(Maya Afdilla Utami)
198600204



ABSTRAK
Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Coping Stress Anggota Brimob
Polda Sumut

MAYA AFDILLA UTAMI

198600204

Email : mayaafdilla886@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Coping Stress Anggota Brimob Polda Sumut. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi yang berjumlah 65 orang Skala Dukungan sosial disusun berdasarkan aspek menurut Sarafino & Smith (2011) Dukungan Emosional, Dukungan Penghargaan, Dukungan Instrumental, Dukungan Informasi, dan Dukungan Jaringan Sosial. Skala *coping stress* disusun berdasarkan aspek-aspek coping stress sebagai berikut Lazarus (2014) Strategi coping aktif, Strategi perencanaan, Melakukan tindakan lain untuk menghindari stressor, Mencari dukungan sosial. Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi *product moment*, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara Dukungan sosial dengan *Coping stres*. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,962$, dengan Signifikan $p = 0,000 < 0,05$. Koefisien determinan (r^2) = 0,925. Ini menunjukkan bahwa Dukungan sosial berdistribusi sebesar 92,50% terhadap *Coping stres*. Dukungan sosial tergolong sedang dengan nilai mean hipotetik sebesar 95.00 dan mean empiriknya sebesar 79.953. Selanjutnya *Coping stres* dapat disimpulkan memperoleh hasil sedang dengan nilai hipotetik sebesar 105, 00 dan nilai empiriknya sebesar 86,538

Kata Kunci: Dukungan Sosial; Coping Stress; Brimob

ABSTRACT
THE CORRELATION OF SOCIAL SUPPORT TO COPING STRESS THE
COMMUNITY BRIMOB POLDA OF SUMUT

MAYA AFDILLA UTAMI

198600204

Email : mayaafdilla886@gmail.com

This study aims to determine the correlation between social support and coping for members of the North Sumatra Unit. The type of research used in this study is a quantitative approach. The sample taken for this study was the entire population of 65 people. The social support scale was arranged based on aspects according to Sarafino (2011) Emotional Support, Reward Support, Instrumental Support, Information Support, and Social Network Support. The coping stress scale is structured based on coping stress aspects as follows Lazarus (2014) Active coping strategies, planning strategies, taking other actions to avoid stressors, seeking social support. Based on the calculation results of product moment correlation analysis, it can be seen that there is a positive relationship between social support and problem focused coping. This result is evidenced by the correlation coefficient $r_{xy} = 0.962$, with a significant $p = 0.000 < 0.05$. The coefficient of determination (r^2) = 0.925. This shows that social support is distributed at 92.50% of problem focused coping. Social support is moderate with a hypothetical mean value of 95.00 and an empirical mean of 79.953. Furthermore, problem focused coping can be concluded to obtain moderate results with a hypothetical value of 105.00 and an empirical value of 86.538.

Keywords: Social Support; Coping Stress; Brimob

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Maya Afdilla Utami, Lahir di Lubuk Pakam pada tanggal 16 September 2001. Penulis lahir dari pasangan Bapak Saiman S.E dan Ibu Sri Retno Wati. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Penulis memiliki satu adik perempuan Gustia Dwi Pradita dan dua adik laki-laki Tri Andhika Nugroho, Dirga Catur Prasetya.

Adapun riwayat pendidikan penulis, yaitu pada tahun 2006 penulis masuk sekolah dasar SDN Percontohan Lubuk Pakam. Kemudian melanjutkan ke sekolah menengah pertama di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam. Selanjutnya masuk sekolah menengah atas SMA Negeri 1 Lubuk Pakam dari tahun 2016 sampai dengan 2019 . Pada tahun 2019 akhir penulis terdaftar pada salah satu Universitas Swasta Program S1 Jurusan Psikologi Universitas Medan Area.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Coping Stress Anggota Brimob Polda Sumut”** sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S1) program Ilmu Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Sairah S.Psi, M.Psi Psikolog selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan saran, pengarahan serta motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Teruntuk Dansat MAKO BRIMOB POLDA SUMUT dan Staff yang sangat baik hati membantu saya untuk penelitian disana dan sangat ramah - ramah sekali yang telah bersedia memberikan izin untuk melakukan penelitian skripsi ini.

Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada Papa dan Mama atas segala doa, dukungan dan perhatiannya. Terimakasih kepada adik - adik penulis, dan pasangan penulis Surya Darma Sambo yang membantu dan mendukung secara materil dan immateril. Terimakasih juga kepada teman teman penulis, Dinal Rafli Srg, M.Farhan Aryandi, Sephira Devy Anggraini, Fajar Risky, Bima Unzila, Nadya Khairanah, Abdur Rahman, Rifai Hrp, Maulana Fathurrahman.

Terimakasih juga kepada staff tata usaha fakultas psikologi uma yang selama ini membantu penulis dalam penyusunan berkas skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat mendidik dan membangun sangat penulis harapkan sehingga skripsi ini menjadi lebih baik. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 31 Agustus 2023

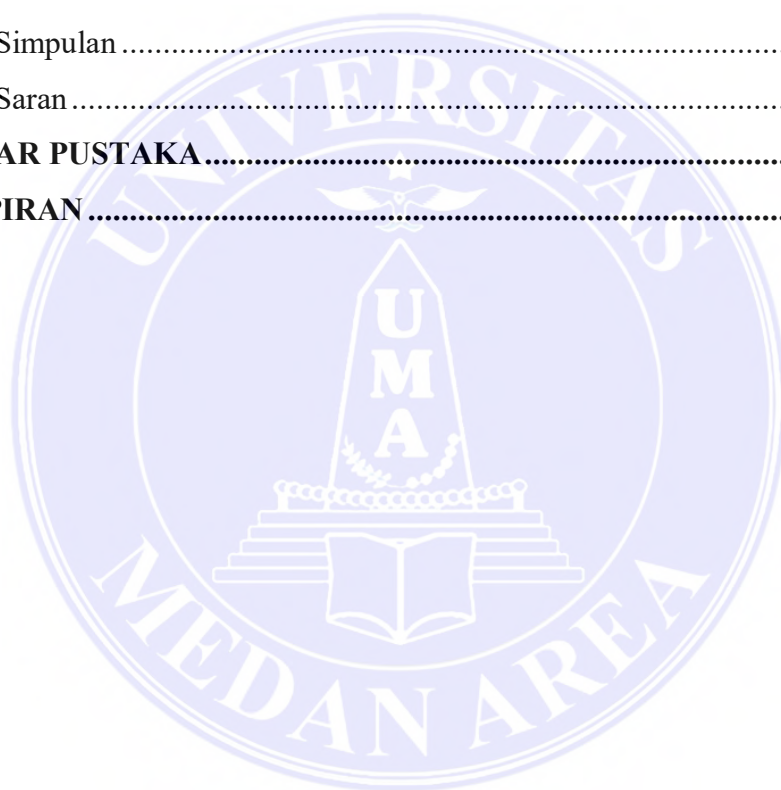
(Maya Afdilla Utami)

198600204

DAFTAR ISI

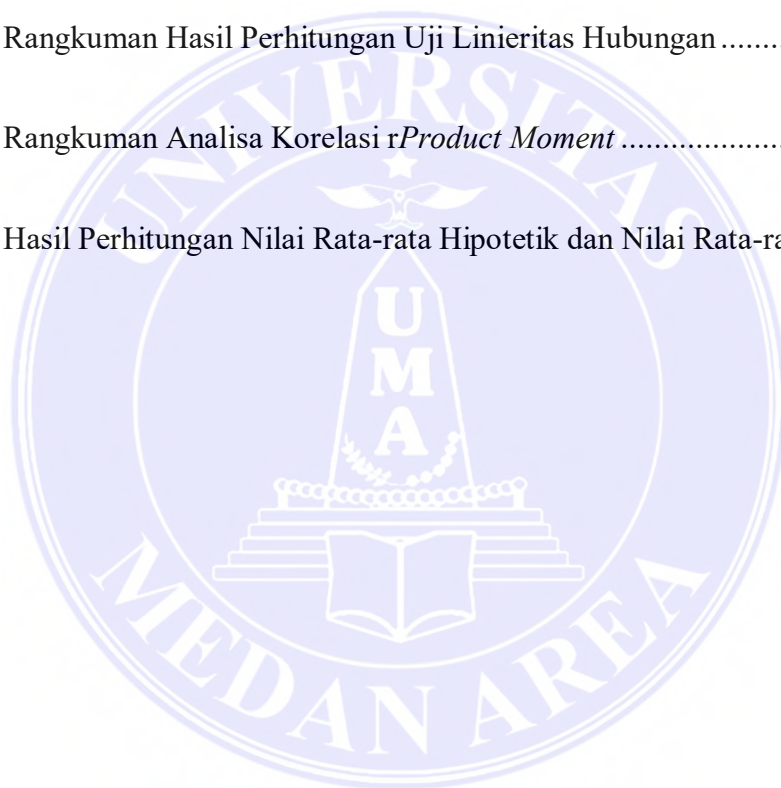
HALAMAN PENGESAHAN	xiv
HALAMAN PERNYATAAN	xiv
DAFTAR ISI	xiv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Hipotesis	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.5.1 Manfaat Teoritis	5
1.5.2 Manfaat Praktis	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 <i>Coping Stress</i>	7
2.1.1 Pengertian <i>Coping Stress</i>	7
2.1.2 Faktor-faktor <i>Coping Stress</i>	8
2.1.3 Aspek-aspek <i>Coping Stress</i>	10
2.1.4 Metode <i>Coping Stress</i>	12
2.2 Dukungan Sosial	14
2.2.1 Pengertian Dukungan Sosial	14
2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Sosial	16
2.2.3 Aspek Dukungan Sosial	17
2.3 Hubungan Dukungan Sosial dengan <i>Coping Stress</i>	19
2.4 Kerangka Konseptual	20
III. METODE PENELITIAN	21
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	21

3.2 Bahan dan Alat	21
3.3 Metodologi Penelitian.....	22
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.5 Prosedur Kerja.....	25
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1 Hasil Penelitian	26
4.2 Pembahasan.....	27
V. SIMPULAN DAN SARAN.....	39
5.1 Simpulan	39
5.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN	46



DAFTAR TABEL

1. Tabel Dukungan Sosial Sebelum Uji Validitas	28
2. Tabel <i>Coping Stres</i> Sebelum Uji Validitas	29
3. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	32
4. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan	32
5. Rangkuman Analisa Korelasi <i>rProduct Moment</i>	33
6. Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik	34



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Brimob atau Brigade mobil merupakan salah satu unit tertua di Kepolisian Republik Indonesia (POLRI). Brimob memiliki tugas utama yaitu untuk membantu tugas kepolisian wilayah dan mengamankan berbagai macam kejahatan tingkat tinggi. Tugas utama korps brimob berbeda dari tugas satuan polisi yang lain, dimana para anggota Brimob memiliki tugas dalam menangani kejahatan dan gangguan keamanan yang berintensitas tinggi seperti, huru-hara atau unjuk rasa yang anarkis, terorisme, gangguan kelompok separatis, kejahatan terorganisir bersenjata api atau bahan peledak, penanganan senjata kimia, biologi, menjaga keamanan wilayah dan radioaktif (KBR) serta pelaksanaan kegiatan *search and rescue* (SAR) (Yudra, 2018).

Brimob yang memiliki tugas dan fungsi meningkatkan kemampuan dan membangkitkan kekuatan satuan Brimob Polri dalam mengamankan Negara, terutama kerusuhan massa, dan kelompok bersenjata. Tugas dan fungsi tersebut bertujuan untuk mewujudkan ketentraman masyarakat Indonesia terutama daerah yang sedang mengalami konflik di Daerah seperti Aceh, dan Papua. Contohnya adalah sebuah bentuk dari bantuan dari personel yang dimiliki oleh personil Brimob yang berasal dari Satuan Brimob Provinsi, maupun yang berasal dari Mako Brimob Pusat. Sebagaimana contohnya adalah Mako Brimob Polda Sumut yang melakukan pengamanan di daerah Aceh. Kemudian dari satuan tersebut terdapat perintah

bahwa akan membutuhkan sebanyak 65 anggota dari satuan tersebut. Kemudian dari satuan itu sendiri akan diberikan kepada Dansat untuk melakukan BKO kepada anak buahnya untuk menuju ke daerah konflik untuk memberikan bantuan.

Anggota Brimob dalam menjalankan tugas harus siap sedia menerima segala perintah di segala kondisi dan dikirimkan ke wilayah rawan konflik guna meningkatkan keamanan. Bantuan Kendali Operasi atau BKO merupakan salah satu tugas utama korps Brimob. Pada saat BKO anggota Brimob dikirim keluar kota untuk mengamankan wilayah yang mengalami konflik atau bencana. Pengiriman pasukan BKO tidak menentu karena gangguan keamanan dan bencana yang terjadi di Indonesia tidak dapat diprediksi. Anggota Brimob harus siap mental maupun fisik untuk menjalankan tugas tersebut.

Pada saat menjalankan BKO anggota Brimob tidak jarang menemui kendala seperti harus menerima keadaan lingkungan yang baru, menghadapi ancaman integritas diri, kecelakaan di jalan, dan rela kehilangannya wademi mengamankan wilayah yang mengalami konflik. Menghadapi BKO merupakan suatu tekanan sementara yang dirasakan oleh anggota Brimob, karena adanya perasaan khawatir dan takut terjadi sesuatu yang belum pasti dimasa yang akan datang serta belum siap menerima segala tekanan di kehidupan.

Anggota Brimob melaksanakan BKO berdasarkan permintaan personel atau Kompi yang sedang bersiaga, bahkan tidak jarang anggota Brimob mendapat penugasan BKO hanya sehari sebelum pelaksanaannya saja sehingga para anggota Brimob tidak memiliki kesiapan Fisik, dan kurangnya persiapan Psikis menjelang pengiriman pasukan. Anggota Brimob dalam menjalankan BKO tidak semua dapat

menerima, hal tersebut dikarenakan pada saat pelaksanaannya mendapatkan tekanan Psikis dan resiko seperti cacat fisik akibat kontak senjata, trauma, dan yang lebih menakutkan adalah kehilangannya. Hal-hal ini lah yang harus mereka hadapi dalam menjalankan tugas BKO.

Anggota Brimob harus rela meninggalkan keluarga dan berpisah dalam jangka waktu tertentu demi menjalankan tugas. Kurangnya dukungan sosial dan ketidaktahuan dalam mengcoping Stress juga dapat memicu Stress

Coping stress menurut (Lazarus, 2014) adalah suatu proses dimana individu mencoba untuk mengelola jarak yang ada antara tuntutan (baik itu tuntutan yang berasal dari individu maupun tuntutan yang berasal dari lingkungan) dengan sumber-sumber daya yang mereka gunakan dalam menghadapi situasi *stressfull*. Anggota Brimob harus mampu melakukan coping stress akibat dari kegiatan BKP dimana anggota Brimob tersebut dapat melakukan usaha untuk mengatur situasi dalam kegiatan BKO dan efek dari kegiatan BKO.

Lazarus dan pada koleganya mengidentifikasi dua strategi *coping* (Lazarus, 2014), yaitu *problem-focused coping* dan *emotion-focused coping*. *Problem focused coping*. Anggota Brimob harus mampu mengatasi stres dengan cara mengatur atau mengubah masalah yang mereka hadapi dan lingkungan sekitarnya yang menyebabkan terjadinya tekanan. *Emotion-focused coping*, yaitu usaha mengatasi stres dengan cara mengatur respon emosional dalam rangka menyesuaikan diri dengan dampak yang akan ditimbulkan oleh suatu kondisi atau situasi yang dianggap penuh tekanan.

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan efektivitas koping dalam

menghadapi stres menurut (Cohen, 2015) adalah dukungan sosial. Seperti yang di sebutkan di atas pada saat anggota Brimob diberangkatkan BKO mereka akan jauh dari keluarga dan lingkungan mereka kurangnya dukungan sosial mengakibatkan tekanan Psikis yang memicu lemahnya kesehatan fisik. Perlunya dukungan sosial pada anggota yang melaksanakan BKO merupakan unsur yang dapat membantu anggota Brimob untuk mengurangi sejumlah pengalaman stres dengan cara melakukan coping lebih baik terhadap situasi stres yang dihadapi. Menurut (Tao, 2016) dukungan sosial dapat menjadi penahan dari stres, dapat menurunkan ancaman bahaya stres dengan cara strategi coping seperti penarikan diri, pengabaian, dsb karena individu bahwa jaringan sosialnya ada yang bersedia mendengarkan keluhannya.

Bagi anggota Brimob dukungan sosial merupakan hal yang penting karena dukungan sosial menunjukkan bahwa seseorang dicintai dan diperhatikan, dihargai, dan dihormati dan dilibatkan dalam jaringan komunikasi dan kewajiban yang timbal balik. Hal ini sejalan menurut (Sarafino, 2014) dukungan sosial adalah mengarah kepada kenyamanan, kepedulian, penghargaan terhadap seseorang atau membantu seseorang menerima dari orang lain atau sekelompok. Dukungan ini dapat dari sumber bagi Anggota Brimob yang melaksanakan BKO, pasangan seseorang yang dicintai, keluarga, teman, teman kerja, lingkungan rumah & kerja, komunitas organisasi. Seseorang dengan dukungan sosial penuh percaya meraka dicintai dan dipedulikan, dan dihargai.

Dasar inilah yang membuat saya tertarik untuk meneliti tentang Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Coping Stress Pada Anggota Brimob Polda Sumut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka didapat suatu rumusan masalah: Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Coping Stress Pada Anggota Brimob Polda Sumut.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Coping Stress Pada Anggota Brimob Polda Sumut.

1.4 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya hubungan yang stabil antara dukungan sosial dengan *coping stress*. Di perkuat dengan asumsi bahwa semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi *coping stress*, sedangkan semakin rendah dukungan sosial maka semakin rendah *coping stress*.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan pada kajian teori terutama di bidang Psikologi klinis guna menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada anggota Brimob terkait Dukungan Sosial dan Coping Stress Pada Anggota Brimob Polda Sumut.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para pembacamengetahui hubungan dukungan sosial dan coping stress pada anggota Sat Brimob Polda Sumut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Coping Stress*

2.1.1 *Pengertian Coping Stress*

(Erdinalita, 2016) mendefinisikan *coping* sebagai respon terhadap tuntutan-tuntutan eksternal kehidupan, yang ditujukan untuk mencegah, menghindari atau mengontrol distress emosional. Ross & Aitmaier (Erdinalita, 2006) mengemukakan bahwa *coping* adalah tindakan yang dilakukan seseorang sebagai respon terhadap sumber stress, baik yang bersifat nyata (real) maupun hal-hal yang dipersiapkan individu sebagai sumber stress.

Coping stress menurut (Lazarus, 2014) adalah suatu proses dimana individu mencoba untuk mengelola jarak yang ada antara tuntutan (baik itu tuntutan yang berasal dari individu maupun tuntutan yang berasal dari lingkungan) dengan sumber-sumber daya yang mereka gunakan dalam menghadapi situasi *stressfull* (Bart, 2014) Menurut (Sarafino, 2014) *coping stress* adalah proses dimana individu melakukan usaha untuk mengatur situasi yang dipersepsikan adanya kesenjangan antara usaha dan kemampuan yang dinilai sebagai penyebab munculnya situasi stress.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat ditarik kesimpulan, coping stress adalah segala usaha individu untuk mengatur tuntutan lingkungan dan segala konflik yang muncul, baik yang berasal dari individu maupun lingkungan dengan sumber daya yang mereka gunakan dalam menghadapi *stress*.

2.1.2 Faktor-Faktor *Coping Stress*

Reaksi terhadap *stress* bervariasi antara orang yang satu dengan orang yang lain dan dari waktu ke waktu pada orang yang sama. Perbedaan ini disebabkan oleh faktor psikologis dan sosial yang tampaknya dapat merubah dampak stressor bagi individu. Menurut (Mu'tadin, 2012) faktor-faktor yang mempengaruhi strategi *coping* yaitu :

a. Kesehatan Fisik

Kesehatan merupakan hal yang penting, karena selama dalam usaha mengatasi stress individu dituntut untuk mengerahkan tenaga yang cukup besar.

b. Keyakinan atau pandangan positif

Keyakinan disini berkaitan dengan karakter kepribadian dan harapan umum individu tentang hal-hal positif yang akan dicapai dalam menyelesaikan suatu masalah dan dalam pencapaian kehidupan di masa depan.

c. Keterampilan memecahkan masalah

Keterampilan ini berkaitan erat dengan kemampuan individu menganalisis masalah sehingga dapat dipecahkan. Kemampuan ini meliputi keterampilan mencari informasi, menganalisa situasi, mengidentifikasi masalah sehingga memunculkan alternatif tindakan dan mempertimbangkan apakah tindakan tersebut sesuai dengan hasil yang akan dicapai.

d. Ketrampilan sosial

Hal ini berkaitan dengan bagaimana individu tersebut membangun hubungan dengan orang lain beserta norma dan peraturan yang berlaku di masyarakat.

e. Dukungan sosial juga berarti pemenuhan secara emosional dan informasi dari orang-orang terdekat seperti keluarga, teman atau saudara.

f. Materi disini sangat jelas berkaitan dengan keuangan, barang-barang penunjang atau layanan yang dapat dibeli.

Menurut (Robbins, 2015) faktor yang mempengaruhi *coping stress* terbagi dalam 3 kategori:

- a. Faktor pribadi mencakup permasalahan keluarga, masalah ekonomi, dan kepribadian individu.
- b. Faktor organisasi berupa tuntutan tugas yang terlampaui berat, masalah peran dalam organisasi, serta hubungan antar karyawan di perusahaan baik itu kepada atasan, rekan, maupun bawahan.
- c. Faktor lingkungan dapat berupa perubahan serta perkembangan teknologi dan ekonomi.

(Mashudi, 2014) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi *coping* sebagai upaya mereduksi atau mengatasi stress adalah:

a. Dukungan sosial

Dukungan sosial dapat diartikan sebagai pemberian bantuan atau pertolongan terhadap seseorang yang mengalami stress dari orang lain yang memiliki hubungan dekat (saudara atau teman).

b. Kepribadian

Tipe atau karakteristik kepribadian seseorang mempunyai pengaruh yang cukup berarti terhadap coping seperti hardiness, optimism, dan humoris.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada 2 (dua) faktor yang mempengaruhi *coping stress* yaitu faktor internal seperti kepribadian, kognitif, dan emosi, serta faktor eksternal seperti budaya, tuntutan situasi, dan peran sosial.

2.1.3 Aspek-aspek *Coping Stress*

Adapun aspek-aspek *coping stress* yang dapat dilakukan oleh seseorang dapat diuraikan sebagai berikut (Carver, 2019):

a. Strategi coping aktif

Adalah proses pengambilan langkah-langkah aktif sebagai usaha untuk memindahkan atau menyiasati sumber stress, maupun mengurangi efek yang ditimbulkan oleh sumber stress tersebut. Dalam melakukan coping aktif, seseorang akan berinisiatif untuk mengambil tindakan langsung, meningkatkan usaha yang dilakukan dan mencoba memunculkan perilaku coping secara otomatis.

b. Strategi perencanaan

Yaitu usaha berfikir mengenai bagaimana caranya mengatasi sumber stress. Strategi perencanaan melibatkan pemikiran mengenai strategi aksi yang akan digunakan, langkah-langkah apa yang harus diambil dan bagaimanakah cara yang terbaik untuk mengendalikan masalah yang sedang dihadapi.

c. Melakukan tindakan lain untuk menghindari *stressor*

Adalah usaha untuk menghindari hal-hal lain yang sekiranya tidak berkaitan ataupun dapat mengganggu jalannya proses coping. Menemukan waktu yang tepat yaitu menunggu datangnya kesempatan yang tepat untuk bertindak dan tidak memunculkan aksi sebelum waktu yang dirasakan benar-benar tepat itu tiba. Strategi ini disebut juga dengan restraint coping dan dapat digolongkan sebagai coping aktif, karena melibatkan tindakan langsung untuk menghadapi sumber stress, namun dapat juga dikatakan sebagai coping pasif karena melakukan penundaan aksi dan bukan pemunculan aksi.

d. Mencari dukungan sosial

Biasanya aspek ini bertujuan untuk alasan instrumental. Perilaku yang tercakup dalam strategi coping ini adalah mencari saran, bantuan atau informasi yang diperlukan untuk mengatasi sumber stress.

Aspek dari *coping stress* menurut (Lazarus, 2014) yaitu:

a. *Self Control* (Kontrol Diri)

Usaha individu untuk menyesuaikan diri dengan perasaan ataupun tindakan terkait masalah.

b. *Distancing* (Menjauh)

Usaha untuk tidak terlibat dalam permasalahan, seakan tidak terjadi apa-apa, atau menciptakan pandangan positif seperti menganggap masalah sebagai lelucon.

c. *Positive Reappraisal* (Penilaian Kembali Secara Positif)

Usaha individu untuk menciptakan arti positif dari situasi yang dihadapidenganfokus pada pengembangan diri, biasanya juga melibatkan hal-hal bersifat religius.

d. *Accepting Responsibility* (Penerimaan Tanggung Jawab)

Usaha untuk menyadari tanggung jawab diri sendiri dalam permasalahanyangdihadapi dan mencoba menerima agar semua menjadi lebih baik.

e. *Escape* atau *Avoidance* (Melarikan Diri atau Menghindar)

Usaha untuk mengatasi situasi menekan dengan lari dari situasi tersebut atau menghindarinya dengan beralih pada hal lain seperti makan, minum, merokok, ataumenggunakan obat-obatan.

Berdasarkan uraian di atas terdapat empat jenis strategi *coping*, pertama, *coping* praktis aktif yaitu *coping* berorientasi tugas dan menekankan pada respon proaktif terhadap stress, kedua, aktif- *distractive coping* skala yaitu strategi coping seperti; semakin larut dalam olahraga, kegiatan rekreasi dan mengalihkan diri dari tugas tersebut, ketiga, *coping* menghindar yaitu merupakan perilaku penarikan dan pengalihan sumber daya pribadi terhadap jalur yang berbeda, keempat, *coping* keagamaan, mendapatkan diri terlibat dalam kegiatan keagamaan dan ritual.

2.1.4 Metode *Coping Stress*

Ada dua metode *coping* yang digunakan oleh individu dalam mengatasi masalah psikologis seperti yang dikemukakan oleh (Bryman, 2015) antara lain:

a. Metode coping jangka panjang Cara ini adalah konstruktif dan merupakan carayang efektif dan realitas dalam menangani masalah psikologis untuk kurun waktu yang lama, contohnya adalah :

- 1) Berbicara dengan orang lain “curhat” tentang masalah yang dihadapi.
- 2) Mencoba mencari informasi lebih banyak tentang masalah yang dihadapi.
- 3) Menghubungkan situasi atau masalah yang sedang dihadapi dengan kekuatan supra natural.
- 4) Melakukan latihan fisik untuk mengurangi ketegangan.
- 5) Mengambil pelajaran dari peristiwa dari masa lalu.
- 6) Membuat berbagai alternative untuk mengurangi situasi

b. Metode coping jangka pendek

Cara ini digunakan untuk mengurangi stress atau ketegangan psikologis dancukup efektif untuk sementara waktu, tetapi tidak efektif jika digunakan dalam jangka panjang, contohnya :

- 1) Menggunakan alkohol atau obat-obatan
- 2) Melamun dan fantasi
- 3) Banyak tidur
- 4) Banyak merokok
- 5) Menangis
- 6) Beralih pada aktifitas lain agar dapat melupakan masalah

Pada tingkat keluarga coping yang dilakukan dalam menghadapi masalahketegangan seperti yang dikemukakan oleh (McCubbin, 2015) adalah :

- a. Mencari dukungan sosial, seperti meminta bantuan keluarga, teman atau profesi
- b. Mencari dukungan spiritual, berdoa, menemui pemuka agama atau aktif padapertemuan ibadah disekitar lingkungan

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan dua metode coping psikologis yaitu metode coping jangka panjang dan jangka pendek.

2.2 Dukungan Sosial

2.2.1 Pengertian Dukungan Sosial

(Sarafino, 2014) mengemukakan bahwa dukungan sosial mengacu pada kesenangan yang dirasakan, penghargaan akan kepedulian, atau membantu orang menerima dari orang-orang atau kelompok-kelompok lain. Dukungan sosial (*social support*) didefinisikan oleh (Baron, 2016) sebagai informasi verbal atau non verbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang yang akrab dengan subjek di dalam lingkungan sosialnya atau yang berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau yang berpengaruh pada tingkah laku penerimanya. Dalam hal ini orang yang merasa memperoleh dukungan sosial, secara emosional merasa lega karena diperhatikan, mendapat saran atau kesan yang menyenangkan pada dirinya.

Dukungan sosial (*social support*) merupakan sumber eksternal yang membantu individu untuk mengatasi sesuatu permasalahan, apapun wujud dukungan yang diberikan. Dukungan sosial dapat menjelaskan mengapa sebagian orang mampu mengatasi lebih baik dibandingkan dengan orang lain dihadapkan

pada kondisi stres yang sama (Sarwono, 2019). Menurut (Johnson, 2016) dukungan sosial juga dimaksudkan sebagai keberadaan dan kesediaan orang-orang yang berarti, yang dapat dipercaya untuk, membantu, mendorong, menerima dan menjaga individu.

Dukungan sosial oleh (Gottlieb, 2015) didefinisikan sebagai informasi verbal atau non verbal, saran, bantuan, yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek di dalam lingkungan sosialnya atau berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau berpengaruh pada tingkah laku penerimanya. Dalam hal ini orang yang merasa memperoleh dukungan sosial, secara emosional merasa lega karena diperhatikan, mendapat saran atau kesan yang menyenangkan pada dirinya.

Pendapat senanda dikemukakan juga oleh (Sarwono, 2019) yang mengatakan bahwa dukungan sosial adalah keberadaan, kesediaan, kepedulian, dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai dan menyayangi kita. Pandangan yang sama juga dikemukakan oleh (Sarwono, 2019) yang mendefinisikan dukungan sosial sebagai adanya kenyamanan lima kondisinya, perhatian, penghargaan atau menolong orang dengan sikap menerima dukungan sosial tersebut diperoleh dari individu maupun kelompok.

Bedasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial merupakan suatu pengaruh yang ditimbulkan oleh lingkungan yang disekitar individu yang membuat individu merasa diperhatikan sehingga individu tersebut menjadi lebih optimis dalam menghadapi kehidupannya.

2.2.2 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial

Menurut (Myers. G, 2012) mengemukakan bahwa ada tiga faktor penting yang mendorong seseorang untuk memberikan dukungan yang positif, diantaranya:

a. Empati

Empati merupakan turut merasakan kesusahan orang lain dengan tujuan mengantisipasi emosi dan motivasi tingkah laku untuk mengurangi kesulitan dan meningkatkan kesejahteraan orang lain.

b. Norma dan nilai sosial

Norma dan nilai sosial berguna untuk membimbing individu untuk menjalankan kewajiban dalam kehidupannya.

c. Pertukaran sosial Hubungan timbal balik perilaku sosial antara cinta, pelayanan, dan informasi. Keseimbangan dalam pertukaran akan menghasilkan kondisi hubungan interpersonal yang memuaskan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi dukungan sosial (Sarwono, 2019) yaitu :

a. Keintiman

Dukungan sosial lebih banyak diperoleh dari keintiman daripada aspek-aspek lain dalam interaksi sosial, semakin intim seseorang maka dukungan yang diperoleh semakin besar.

b. Harga Diri

Individu dengan harga diri memandang bantuan dari orang lain merupakan suatu bentuk penurunan harga diri karena dengan menerima

bantuan orang lain diartikan bahwa individu yang bersangkutan tidak mampu lagi berusaha.

c. Keterampilan Sosial

Individu dengan pergaulan yang luas akan memiliki keterampilan sosial yang tinggi, sehingga akan memiliki jaringan sosial yang luas pula.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi dukungan sosial adalah: keintiman, harga diri, keterampilan sosial, empati, norma dan pertukaran sosial.

2.2.3 Aspek Dukungan Sosial

Menurut (Sarafino, 2014) mengemukakan beberapa aspek dukungan sosial antara lain :

a. Dukungan emosional (*Emotional Support*)

Dinyatakan dalam bentuk bantuan untuk memberikan kehangatan dan kasih sayang, memberikan perhatian, percaya terhadap individu serta pengungkapan simpati. Aspek ini melibatkan kekuatan jasmani dan keinginan untuk percaya pada orang lain tersebut maupun memberikan cinta dan kasih sayang kepadanya.

b. Dukungan penghargaan (*Esteem Support*)

Menyatakan bahwa dukungan penghargaan dapat diberikan melalui penghargaan atau penilaian yang positif kepada individu, dorongan maju dan semangat atau persetujuan mengenai idea atau pendapat individu serta melakukan perbandingan secara positif terhadap orang lain.

c. Dukungan Instrumental (*Tangible or Instrumental Support*)

Mencakup bantuan langsung, seperti memberikan pinjaman uang atau menolong dengan melakukan suatu pekerjaan guna menyelesaikan tugas-tugas individu. Aspek ini meliputi penyediaan sarana untuk mempermudah atau menolong orang lain sebagai contohnya adalah peralatan, perkembangan dan sarana pendukung lain dan termasuk didalamnya memberikan peluang.

d. Dukungan Informasi (*Informational Support*)

Memberikan informasi, nasehat, sugesti, atau pun umpan balik mengenai apa yang sebaiknya dilakukan oleh orang lain yang membutuhkan.

e. Dukungan Jaringan Sosial (*Network Support*)

Jenis dukungan ini diberikan dengan cara membuat kondisi agar seseorang menjadi bagian dari suatu kelompok yang memiliki persamaan minat dan aktivitas sosial. Dukungan jaringan sosial juga disebut sebagai dukungan persahabatan (*companionship support*) yang merupakan suatu interaksi sosial yang positif dengan orang lain, yang memungkinkan individu dapat menghabiskan waktu dengan individu lain dalam suatu aktifitas sosial maupun hiburan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek dukungan sosial yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informatif dan dukungan jaringan sosial.

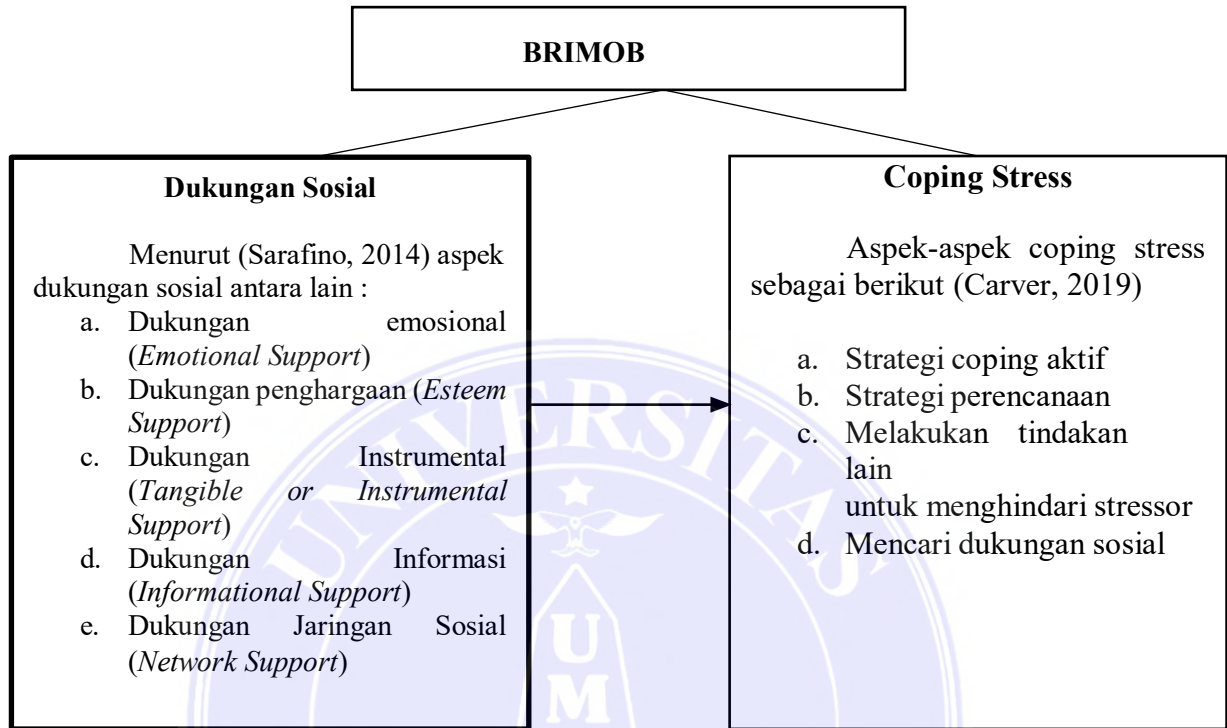
2.3 Hubungan Dukungan Sosial dengan *Coping Stress*

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan efektivitas koping dalam menghadapi stres menurut (Cohen, Social Support Theory and Measurement, 2014) adalah dukungan sosial. Dikatakan bahwa dukungan sosial merupakan unsur yang dapat membantu individu untuk mengurangi sejumlah pengalaman stres dengan cara melakukan koping lebih baik terhadap situasi stres yang dihadapi.

Hal itu diperkuat oleh pendapat (Sitepu, 2017) bahwa ada enam faktor yang mempengaruhi strategi koping, salah satunya yakni dukungan sosial. Dukungan ini meliputi dukungan pemenuhan kebutuhan informasi dan emosional pada diri individu yang diberikan oleh orang tua, anggota keluarga lain, saudara, teman, dan lingkungan masyarakat sekitarnya. Hal ini didukung dengan penelitian menurut (Sarafino, 2014) seseorang senantiasa membutuhkan dukungan sosial di dalam segala aspek kehidupannya. Apabila seseorang mendapatkan dukungan sosial yang banyak, maka ia akan memperoleh kehidupan yang baik (seperti kesehatan yang baik), dan sebaliknya kekurangan dukungan sosial akan menyebabkan hal yang tidak baik (seperti stres). Dengan kata lain, dukungan sosial dapat menyebabkan seseorang memiliki pandangan yang lebih baik terhadap dirinya sehingga dapat menjalani kehidupan dengan baik pula.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial dapat membentuk *coping stress* pada individu.

2.4 Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 02 Februari 2023 sampai dengan tanggal 20 Februari 2022. Sebelum melakukan penelitian, Peneliti melakukan penelitian dengan menyebarkan angket kepada anggota Brimob. Pengambilan data subjek telah diambil peneliti sebelumnya guna memenuhi syarat sampel sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah itu peneliti memberikan intruksi seperti : cara mengisi item, dan cara mengisi biodata. Selanjutnya dilakukan pengecekan dan sekaligus penyekoran terhadap skala yang telah terkumpul serta dilanjutkan dengan pengolahan data guna mengetahui validitas dan reliabilitas skala tersebut.

3.2. Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berbentuk kertas, peneliti mencetak kuesioner dengan menggunakan seperangkat komputer dan printer. Kuesioner adalah daftar yang berisi pertanyaan atau pernyataan-pernyataan secara tertulis yang harus dijawab oleh responden secara tertulis (Supratik, 2015). Adapun kuesioner yang digunakan dengan metode skala model Likert. Setelah itu peneliti membagikan kuesioner kepada para brimob yang berada di tempat penelitian. Kemudian brimob tersebut mengisi pernyataan-pernyataan yang berada di kuesioner menggunakan alat tulis (pulpen).

Adapun alat penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat keras terdiri atas sebuah laptop dengan spesifikasi prosesor Intel Celeron Inside, sedangkan perangkat lunak yang

digunakan berupa sistem operasi Microsoft Windows 10. Adapun untuk keperluan analisis data dengan menggunakan SPSS versi 23.0 *for windows*. Kemudian skor yang mewakili pilihan subjek pada setiap butir pernyataan dipindahkan ke tahap berikutnya yaitu *Microsoft Excel* 2010.

3.3. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut (Azwar, 2013) penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini termasuk dalam penelitian non-eksperimen, dimana peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap subjek penelitian. Penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian korelasional bila ditinjau dari judul penelitian. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang memiliki kegunaan untuk mencari hubungan antar dua variable yang akan dicari hubungannya, sehingga diperoleh arah dan kuatnya hubungan antara dua variable atau lebih yang diteliti (Sugiyono, 2016).

Defenisi operasional variabel penelitian agar pengukuran variabel-variabel penelitian dapat terarah sesuai dengan metode pengukuran yang dipersiapkan. Adapun defenisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

Dukungan sosial merupakan sumber daya yang didapatkan dari interaksi dengan orang lain atau dari lingkungan disekitarnya yang dapat memberikan kenyamanan fisik dan psikologis individu.

Coping stress adalah segala usaha individu untuk mengatur tuntutan

lingkungandan segala konflik yang muncul, baik yang berasal dari individumaupun lingkungan dengan sumber daya yang mereka gunakan dalam menghadapi stress. Skala *copingstress* disusun berdasarkan aspek-aspek coping stress sebagai berikut (Carver, 2019): Strategi coping aktif, Strategi perencanaan, Melakukan tindakan lain untuk menghindari stressor, Mencari dukungan sosial.

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi Penelitian

Setiap penelitian, masalah populasi dan sampel yang dipakai merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan. (Sugiyono, 2016) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subjek yang mempunyai kuantitas & karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini anggota mako sat brimob Polda Sumut sebanyak 65 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi yang berjumlah 65 orang. Menurut (Sugiyono, 2016) total sampling merupakan teknik penentuan sampel yang diambil berdasarkan jumlah keseluruhan dari populasi. Maka dari itu teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling.

3.5. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini, prosedur atau langkah pada penelitian ini yang akan dijalankan yaitu :

3.5.1 Persiapan Penelitian

Persiapan yang dilakukan, pertama kali dilakukan persiapan administrasi, sebelum dilakukan penyebaran data pada anggota Bawah Kendali Operasi (BKO) daerah konflik Brimob Polda Sumatera Utara. Pihak Universitas Medan Area mengeluarkan surat penelitian sebagai penghantar kepada Bawah Kendali Operasi (BKO) daerah konflik Brimob Polda Sumatera Utara dan selanjutnya Pihak Bawah Kendali Operasi (BKO) daerah konflik Brimob Polda Sumatera Utara mengeluarkan surat selesai penelitian dari.

3.5.2 Persiapan Alat Ukur Penelitian

Persiapan alat ukur penelitian dalam penelitian ini menggunakan Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala dukungan sosial dan skala coping stres. Adapun tabel alat ukur sebagai berikut:

a. Skala Dukungan sosial

Aspek-aspek dukungan sosial (Sarafino, 2014): Dukungan Emosional, Dukungan Penghargaan, Dukungan Instrumental, Dukungan Informasi, dan Dukungan Jaringan Sosial.

Tabel 1. Tabel Dukungan Sosial Sebelum Uji Validitas

Dukungan Sosial	Indikator	Favourable	Unfavourable	Total
Dukungan Emosional,	Perhatian	1,5	4,10	4
	Empati	11,37	8,38	4
Dukungan Penghargaan,	Penilaian positif	3,9,27	2,6,28	6
Dukungan Instrumental	Membantu secara moril	7,15,25	12,24,26	6
	Membantu secara materil	13,29	14,16	4
Dukungan Informasi,	Nasehat	17,31,35	18,22,30	6
Dukungan Jaringan Sosial.	Aktifitas sosial	19,23	32,36	4
	Interaksi	21,33	20,34	4
Total		19	19	38

Skala mengacu pada skala likert yang disusun dengan 4 alternatif jawaban, yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pernyataan favourable diberi rentangan nilai 4-1 dan pernyataan yang bersifat unfavourable diberi rentangan nilai 1-4.

- b. Skala *copingstress* disusun berdasarkan aspek-aspek coping stress sebagai berikut (Carver, 2019): Strategi coping aktif, Strategi perencanaan, Melakukan tindakan lain untuk menghindari stressor, Mencari dukungan sosial.

Tabel 2. Tabel *coping stres* Sebelum Uji Validitas

Problem Focus Coping	INDIKATOR	PERNYATAAN		TOTAL
		FAVOURABLE	UNFAVOURABLE	
Strategi coping aktif	Bentuk Perilaku	1,5,13	2,6,8	11
	Optimis	3,9	4,10,18	
Strategi perencanaan	Mencapai sebuah tujuan	7,11,17	12,14,16	9
	Kontrol dalam perilaku	15,19	20	
Melakukan tindakan lain untuk menghindari stressor	Mengatasi stres	33,25,41	24,28,32	12
	Manajemen waktu	21,23,27	22,26,42	
Mencari dukungan sosial	Mencari solusi	29,31,39	30,36,38	10
	Mendapatkan informasi	35,37	34,40	
Total		21	21	42

3.5.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Kata valid diartikan juga sebagai sah. Uji ini digunakan agar instrumen yang digunakan benar-benar berfungsi sebagai alat ukur baik, akhirnya mampu mengukur variabel yang akan diuji dengan tepat sehingga dapat menjadi tolak ukur yang baik untuk memprediksi nilai suatu variabel yang akan diukur dalam penelitian. Dalam penelitian ini untuk mengetahui validitas instrumen, digunakan korelasi antara skor setiap item dengan skor total keseluruhan item yang perhitungannya dengan *SPSS Viewer 24.01*.

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil pengeluaran yang dilakukan untuk mengetahui derajat kepandaian ketelitian atas keakuratan yang ditunjukkan pada instrument pengukuran. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat di percaya atau diandalkan jika alat

ukur tersebut digunakan dua kali untuk konsisten. Menurut (Umar, 2015) untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 0-1, tetapi merupakan rentangan antara beberapa nilai, misalnya 0-10 atau 0-100 atau bentuk skala 1-3, 1-5 atau 1-7 dan seterusnya dapat menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*.

Untuk mengetahui tiap instrumen pernyataan reliabel atau tidak, maka nilai koefisien reliabilitas (*Alpha*) tersebut dibandingkan dengan 0,6. dimana jika nilai *Alpha* lebih besar dari 0,6 maka, instrumen tersebut dinyatakan reliabel, begitupun sebaliknya.

Sebagaimana yang dinyatakan (Usman., 2016), Jika koefisien reliabilitas (*Alpha*) mendekati 1 sangat baik, jika berada diatas 0,8 baik, tetapi bila berada di bawah nilai 0,6 tidak baik. Artinya, bila nilai *Alpha* berada di bawah 0,6, maka dapat dikatakan bahwa pengukuran yang dilakukan tidak konsisten atau pengukuran kita tidak reliabel.

3.5.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *product moment* dari Karl Pearson. Alasan digunakannya teknik korelasi ini karena pada penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat hubungan antara suatu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Sebelum melakukan analisis data, semua data yang diperoleh dari subjek penelitian terlebih dahulu dilakukan uji asumsi, yang meliputi:

3.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu dilakukan untuk mengetahui adakah hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas dalam penelitian ini bersifat normal atau tidak

3.5.2 Uji Linearitas

Uji linearitas yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel terikat memiliki hubungan yang linear dengan variabel bebas.



BAB V

SIMPULAN & SARAN

5.1 Simpulan

1. Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi *product moment*, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang stabil antara Dukungan sosial dengan *Coping stres*. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,962$, dengan Signifikan $p = 0,000 < 0,05$.
2. Koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah $r^2 = 0,925$. Ini menunjukkan bahwa Dukungan sosial berdistribusi sebesar 92,50% terhadap *Coping stres*. Hal ini menunjukkan ada 7,50% faktor lain yang mempengaruhi coping stres seperti: kepribadian, kognitif, danemosi, serta faktor eksternal seperti budaya, tuntutan situasi, dan peran sosial.
3. Berdasarkan hasil uji mean dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial tergolong sedang dengan nilai mean hipotetik sebesar 95.00 dan mean empiriknya sebesar 79.953. Selanjutnya *Coping stres* dapat disimpulkan memperoleh hasil sedang dengan nilai hipotetik sebesar 105, 00 dan nilai empiriknya sebesar 86,538

5.2 Saran

1. Saran Kepada Subjek Penelitian

Anggota diharapkan dapat lebih memahami kekurangan dan kelebihan diri sendiri sehingga dapat menyesuaikan dengan keadaan yang sedang dialami dan dapat mengatasi timbulnya stres dengan cara mengikuti kegiatan social yang diadakan, menanamkan rasa empati terhadap orang lain, sering bersosialisasi, dan

menjaga komunikasi yang baik.

2. Saran Kepada Mako Brimob Polda Sumut

Disarankan hendaknya dapat membuat atau mengembangkan program dan layanan yang tepat untuk membantu anggota Polri Khususnya brimob sepulang dari Bawah Kendali Operasi BKO daerah konflik pada umumnya dalam mencapai tujuan dalam tugasnya dengan memperhatikan pentingnya dukungan sosial dan kemampuan *coping stress*.

3. Kepada Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengadakan penelitian dengan topik yang sama, yaitu tentang *coping stres*. Selanjutnya diharapkan menyebarkan kuisisioner secara manual agar dapat menobeservasi responden secara langsung ketika pengisian kuisisioner, dan juga dapat memodifikasi skala *coping stress* terutama aitem-aitem yang bias.

DAFTAR PUSTAKA

- Yudra, F. F. (2018). Hubungan antara Religiusitas Dengan Stres Kerja Pada Anggota Brimob Polda Riau. *Jurnal Fakultas Psikologi*, 12-21.
- Lazarus, R. &. (2014). *Stress, appraisal, and coping*. New York: McGraw-Hill, Inc.
- Cohen, S. &. (2015). *Social Support Theory and Measurement*. In S. Cohen, L. G. Underwood, & B. H. Gottlieb, *Social Support Measurement and Intervention: a guide for health and social scientists* (pp. 29-46). New York: Oxford University Press.
- Tao, C. e. (2016). Clinical Value of Neutrophil to Lymphocyte and Platelet to Lymphocyte Ratio After Aneurysmal Subarachnoid Hemorrhage, *Neurocritical Care*. 26(3), pp. 393–401.
- Sarafino, E. (2014). *“Health Psychology: Biopsychosocial Interactions”*. Fourth Edition. HN Wiley: New Jersey.
- Erdinalita, P. (2016). Strategi Coping Stress Pada Waria. *Skripsi: Fakultas Psikologi Unair Surabaya*.
- Bart, S. (2014). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarna Indonesia
- Mu'tadin, Z. (2012). *Pengantar Pendidikan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Robbins, S. P. (2015). *Perilaku Organisasi (Organizational Behavior)* Terj: Ratna Saraswati Dan Febriella Sirait Edisi 16. Jakarta: Salemba Empat.
- Mashudi, F. (2014). *Psikologi Konseling*. Jogjakarta: IRCiSoD.
- Carver, C. S. (2019). Assessing coping strategies: A theoretically based approach. *Journal of Personality and Social Psychology*, 56, 267 – 283.
- Bryman, A. &. (2015). *Business Research Methods (3rd Edition)*. New York: Oxford University Press Inc.
- McCubbin, H. I. (2015). Resiliency in families: A conceptual model of family adjustment and adaptation in response to stress and crises. *Family assessment: resiliency, coping and adaptation– Inventories for research*

and practice, 1(1), .

- Baron, R. A. (2016). *Social Psychology*. Boston: Pearson Education.
- Sarwono. (2019). *Buku Acuan Nasional pelayanan kesehatan Maternal dan neonatal*. Jakarta: YBP-SP.
- Johnson, J. d. (2016). *Cooperative Learning. Two Heads Learn Better Than One*. [Http/www.convevs.org/elib/c.18/Johnson.htm](http://www.convevs.org/elib/c.18/Johnson.htm).
- Azwar, S. (2013). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian administrasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Umar, H. (2015). *Metode Penelitian Untuk Tesis Dan Bisnis*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Usman., N. d. (2016). *Proses Penelitian Kuantitatif*. Fakultas Ekonomi UI.
- Gottlieb, B. H. (2015). *Social Support Strategies, Guidelines for Mental Health Practice*. London: Sage Publications.
- Myers, G, D. (2012). *Psikologi Sosial Edisi 10 buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Cohen, S. &. (2014). *Social Support Theory and Measurement*. In S.
- Sitepu, J. &. (2017). *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Coping Stress Pada Mahasiswa Fai Umsu*. Medan.
- Hasan N & Rufaidah, E. R. (2013). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Strategi Coping pada Penderita Stroke RSUD Dr. Moewardi Surakarta. *Jurnal Psikologi. Fakultas ilmu kesehatan, Vol II, No. 1*.
- Yasin, A. S. (2016). The relationship between social support and psychological problems among students. *International Journal of Business and Social Science*.
- Taylor, S. E. (2019). *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sears, L. A. (2009). *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.



LAMPIRAN

Data Identitas Diri

Isilah data-data berikut ini dengan keadaan diri saudara :

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)24/10/23

1. Nama :
2. Umur :

Petunjuk Pengisian Skala

Berikut ini saya sajikan pernyataan kedalam dua bentuk skala ukur. Saudara diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ukur tersebut dengan cara memilih :

- SS : Bila merasa **SANGAT SESUAI** dengan pernyataan yang diajukan.
 S : Bila merasa **SESUAI** dengan pernyataan yang diajukan.
 TS : Bila merasa **TIDAK SESUAI** dengan pernyataan yang diajukan.
 STS : Bila merasa **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan pernyataan yang diajukan.

Saudara hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban dengan cara memberikan tanda ceklis (√) pada lembar jawaban yang tersedia. Contohnya ada dibawah ini :

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya bersemangat dalam melakukan kegiatan				

SS S TS STS

Tanda ceklis (√) merupakan seseorang itu merasa SESUAI dengan pernyataan yang diajukan.

SELAMAT BEKERJA

COPING STRESS

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya memanfaatkan semua aktivitas saya dalam kegiatan positif	SS	S	TS	STS
2.	Saya akan membiarkan masalah saya berlarut-larut	SS	S	TS	STS
3.	Saya berkata pada diri sendiri masalah saya tidak sungguh-sungguh	SS	S	TS	STS
4.	Saya merasa kehidupan saya tidak ada manfaatnya	SS	S	TS	STS
5.	Saya berusaha keras untuk memusatkan perhatian pada pekerjaan atau kegiatan yang sedang saya lakukan	SS	S	TS	STS
6.	Saya malas fokus dalam melakukan kegiatan	SS	S	TS	STS
7.	Saya mengambil kegiatan untuk sesuatu yang lebih baik	SS	S	TS	STS
8.	Saya melakukan kegiatan sia-sia	SS	S	TS	STS
9.	Saya akan berusaha melakukan hal yang bermanfaat untuk diri saya sendiri	SS	S	TS	STS
10.	Menurut saya hal yang saya lakukan setiap hari tidak ada manfaatnya	SS	S	TS	STS
11.	Saya berusaha hidup sehat dan mengatur pola makan saya	SS	S	TS	STS
12.	Saya tidak mepedulikan Kesehatan saya	SS	S	TS	STS
13.	Saya akan menyelesaikan masalah yang datang kepada saya	SS	S	TS	STS
14.	Dalam mengerjakan sesuatu saya tidak sungguh-sungguh	SS	S	TS	STS
15.	Saya berusaha untuk tidak tersinggung karena ucapan orang lain	SS	S	TS	STS
16.	Saya malas melakukan kegiatan	SS	S	TS	STS
17.	Saya sungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu	SS	S	TS	STS
18.	Saya takut dengan masalah saya sendiri	SS	S	TS	STS
19.	Saya mengendalikan amarah saya dengan beristiqfar	SS	S	TS	STS
20.	Saya mudah tersinggung karena omongan orang lain	SS	S	TS	STS
21.	Saya memanfaatkan waktu untuk beristirahat	SS	S	TS	STS
22.	Saya sulit untuk tidur	SS	S	TS	STS
23.	Saya tetap berolahraga agar mengurangi pikiran negative	SS	S	TS	STS
24.	Saya sulit mengalihkan pikiran	SS	S	TS	STS
25.	Saya memiliki cara untuk menghadapi masalah	SS	S	TS	STS
26.	Saya tidak pernah berolahraga	SS	S	TS	STS
27.	Saya memiliki rancangan aktivitas sehari-hari	SS	S	TS	STS
28.	Saya sulit menghindari permasalahan yang saya hadapi sejak saya menjadi konselor	SS	S	TS	STS
29.	Saya senang mendengarkan ceramah untuk menenangkan hati saya	SS	S	TS	STS
30.	Saya susah untuk mengungkapkan perasaan saya demi mendapatkan nasehat dari orang lain	SS	S	TS	STS

31.	Ketika merasa kecewa saya akan mengajak teman untuk bertukar pikiran	SS	S	TS	STS
32.	Saya pusing menghadapi masalah	SS	S	TS	STS
33.	Saya kembali bekerja untuk mengalihkan pikiran saya	SS	S	TS	STS
34.	Saya lebih senang beraktivitas di dalam rumah	SS	S	TS	STS
35.	Saya mengikuti aktivitas di luar rumah demi mendapatkan pengalaman	SS	S	TS	STS
36.	Ketika merasa kecewa saya memilih menyendiri	SS	S	TS	STS
37.	Saya akan menanyakan kerabat saya tentang kegiatan positif yang bisa saya lakukan	SS	S	TS	STS
38.	Saya menganggap masalah sebagai bencana	SS	S	TS	STS
39.	Saya mencoba melihat masalah dari pandangan berbeda, agar terlihat lebih positif	SS	S	TS	STS
40.	Ketika diajak kerabat untuk mengikuti kegiatan seminar saya menolak	SS	S	TS	STS
41.	Saya melakukan hobby agar lebih tenang	SS	S	TS	STS
42.	Dalam melakukan kegiatan saya tidak merencangnya terlebih dahulu	SS	S	TS	STS

DUKUNGAN SOSIAL

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya sering ditelepon kerabat	SS	S	TS	STS
2.	Saya tidak senang dikoreksi teman	SS	S	TS	STS
3.	Saya senang kerabat bisa mengkoreksi kekurangan	SS	S	TS	STS
4.	Tidak ada teman yang menghubungi saya menanyakan kabar	SS	S	TS	STS
5.	Teman menanyakan kabar mengapa tidak hadir mengikuti kegiatan	SS	S	TS	STS
6.	teman sulit melihat kelebihan saya	SS	S	TS	STS
7.	Keluarga saya membantu saya dalam mengambil keputusan	SS	S	TS	STS
8.	Teman tidak memberikan pinjaman peralatan kerja	SS	S	TS	STS
9.	Saya jadi tempat curhat teman karena mereka percaya	SS	S	TS	STS
10.	Kerabat jarang menanyakan kabar saya	SS	S	TS	STS
11.	Teman ikut merasakan kesedihan yang saya alami	SS	S	TS	STS
12.	Keluarga cuek dengan masalah yang sedang saya hadapi	SS	S	TS	STS
13.	Apabila membutuhkan pinjaman, teman saya akan membantu	SS	S	TS	STS
14.	Saya tidak pernah diberikan pinjaman uang oleh teman	SS	S	TS	STS
15.	Rekan kerja membantu saya untuk menambah ilmu pengetahuan	SS	S	TS	STS
16.	ya sulit mendapatkan pinjaman dari teman	SS	S	TS	STS
17.	Teman-teman mengajak saya untuk mampu memahami materi baru	SS	S	TS	STS
18.	Teman-teman tidak pernah mengingatkan saya	SS	S	TS	STS
19.	Saya dan teman-teman sering menghabiskan waktu bersama	SS	S	TS	STS
20.	Teman tidak mau mengajak saya bergabung bersama mereka	SS	S	TS	STS
21.	Saya dan teman senang berbincang-bincang	SS	S	TS	STS
22.	Teman tidak membantu saya memahami materi	SS	S	TS	STS
23.	Teman sering mengajak saya ngumpul bersama membahas pekerjaan	SS	S	TS	STS
24.	Teman tidak senang jika saya meminjam seragam	SS	S	TS	STS
25.	Teman bersedia meminjamkan seragam	SS	S	TS	STS
26.	Tidak ada kerabat yang mengerti ketika saya membutuhkannya	SS	S	TS	STS
27.	Teman sering memuji kinerja saya	SS	S	TS	STS
28.	Teman tidak mau berbagi cerita kepada saya	SS	S	TS	STS
29.	Teman memberikan saya pinjaman uang	SS	S	TS	STS

30.	Teman-teman tidak pernah membantu saya	SS	S	TS	STS
31.	Teman-teman memberikan saya dukungan untuk memahami teknologi	SS	S	TS	STS
32.	Saya dijauhi oleh teman-teman saya	SS	S	TS	STS
33.	Saya punya teman dimana bisa berbagi suka duka	SS	S	TS	STS
34.	Saya menghindari diskusi dengan teman	SS	S	TS	STS
35.	man-teman mengingatkan saya dalam menghadapi masalah	SS	S	TS	STS
36.	Saya sering menghabiskan waktu sendiri	SS	S	TS	STS
37.	Teman bersedia membantu meminjamkan peralatan kerja	SS	S	TS	STS
38.	Teman tidak ikut bersedih saat saya memiliki masalah	SS	S	TS	STS



Dukungan Sosial

n	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3					
o	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8			
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	8	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	8
3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	6	
4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	8
5	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	8
6	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	6	
7	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6	
8	3	3	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	#	
9	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	8
#	3	3	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	1	2	1	1	7		
#	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	5		
#	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	8
#	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	5	
#	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	6	
#	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	5	
#	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	#

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Problem focus coping

n	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4						
o	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2							
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	
3	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	
4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	
5	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3			
6	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
7	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1		
8	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	
9	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3		
10	3	3	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	1	3	3	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	
11	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	
12	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	
13	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	
14	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
15	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	
16	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	
17	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2
18	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	

3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	6								
9																																														2						
4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4					
0																																																	0			
4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2				
4																																																	7			
2	2	1	2	1	2	1	1	3	3	2	1	2	1	2	1	1	3	3	2	1	2	1	2	1	2	1	1	3	3	2	1	2	1	1	3	3	2	1	2	1	1	3	3	2	1	2	1	3				
4																																																	6			
3	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1				
4																																																		9		
4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3			
4																																																		1		
5	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3			
4																																																			5	
6	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	3			
4																																																			6	
7	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1			
4																																																				9
8	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2			
4																																																				8
9	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2			
5																																																				1
0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2			
5																																																				8
1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	3			
5																																																				1
2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4			
5																																																				0
3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2			
5																																																				9
4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3			
5																																																				6
5	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	3			
5																																																				8
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2			
5																																																				4
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
5																																																				8
5	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			

RELIABILITY

```

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006
VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013
VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020
VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027
VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034
VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038
/SCALE('dkugan sosial') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=SCALE
/SUMMARY=TOTAL.
    
```

Reliability

Notes

Output Created		09-MAR-2023 09:22:13
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File	65
	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Syntax	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
		RELIABILITY
		/VARIABLES=VAR00001 VAR00002
		VAR00003 VAR00004 VAR00005
		VAR00006 VAR00007 VAR00008
		VAR00009 VAR00010 VAR00011
		VAR00012 VAR00013 VAR00014
		VAR00015 VAR00016 VAR00017
		VAR00018 VAR00019 VAR00020
		VAR00021 VAR00022 VAR00023
Resources		VAR00024 VAR00025 VAR00026
		VAR00027 VAR00028 VAR00029
		VAR00030 VAR00031 VAR00032
	VAR00033 VAR00034 VAR00035	
	VAR00036 VAR00037 VAR00038	
	/SCALE('dkugan sosial') ALL	
	/MODEL=ALPHA	
	/STATISTICS=SCALE	
	/SUMMARY=TOTAL.	
	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.01

Scale: dukungan sosial

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	65	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	65	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.981	38

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	77.8615	390.590	.748	.980
VAR00002	77.9385	389.277	.778	.980
VAR00003	77.8923	387.566	.805	.980
VAR00004	77.8923	388.035	.761	.980
VAR00005	77.7692	390.430	.721	.980
VAR00006	77.8923	389.691	.699	.981
VAR00007	77.8769	388.172	.745	.980
VAR00008	77.8615	387.590	.734	.980
VAR00009	77.8615	386.434	.774	.980
VAR00010	77.8615	386.746	.787	.980
VAR00011	77.7846	391.297	.756	.980
VAR00012	77.8154	390.434	.721	.980
VAR00013	77.8462	385.382	.759	.980
VAR00014	77.7846	390.234	.711	.981
VAR00015	77.8308	394.174	.701	.981
VAR00016	77.8615	390.184	.765	.980
VAR00017	77.8615	386.340	.801	.980
VAR00018	77.8462	389.351	.757	.980
VAR00019	77.8615	388.809	.736	.980
VAR00020	77.8000	393.631	.666	.981
VAR00021	77.9077	387.554	.741	.980
VAR00022	77.9231	387.635	.773	.980
VAR00023	77.8769	384.141	.796	.980
VAR00024	77.8923	388.316	.750	.980
VAR00025	77.8308	386.674	.771	.980
VAR00026	77.7692	394.743	.698	.981
VAR00027	77.7692	389.149	.744	.980
VAR00028	77.8462	385.820	.765	.980
VAR00029	77.7385	387.634	.760	.980
VAR00030	77.8154	393.684	.675	.981
VAR00031	77.8769	382.266	.837	.980
VAR00032	77.9538	385.826	.813	.980
VAR00033	77.9846	385.734	.793	.980
VAR00034	77.9077	387.991	.749	.980
VAR00035	77.9077	388.179	.767	.980
VAR00036	77.7692	386.212	.778	.980

VAR00037	77.7077	387.366	.757	.980
VAR00038	77.8154	392.090	.682	.981

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
79.9538	409.638	20.23953	38

Reliability

Notes

Output Created		09-MAR-2023 09:24:26
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Matrix Input	DataSet1 <none> <none> <none> 65
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure. RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 VAR00041 VAR00042 /SCALE('problem focused coping') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Syntax		
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00.00 00:00:00.02

[DataSet1]

Scale: coping stress

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	65	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	65	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.985	42

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	84.4615	553.659	.764	.984
VAR00002	84.5692	553.030	.793	.984
VAR00003	84.5385	549.721	.841	.984
VAR00004	84.5231	551.191	.785	.984
VAR00005	84.3538	551.357	.795	.984
VAR00006	84.4462	551.345	.754	.984
VAR00007	84.4308	553.874	.737	.984
VAR00008	84.4769	557.941	.639	.985
VAR00009	84.4462	547.438	.801	.984
VAR00010	84.5692	550.999	.780	.984
VAR00011	84.4769	552.128	.797	.984
VAR00012	84.4769	553.003	.746	.984
VAR00013	84.5692	551.937	.753	.984
VAR00014	84.3538	552.170	.770	.984
VAR00015	84.4462	555.657	.742	.984
VAR00016	84.5231	546.285	.837	.984
VAR00017	84.4154	555.965	.738	.984
VAR00018	84.4462	554.157	.738	.984
VAR00019	84.4769	547.066	.808	.984
VAR00020	84.5385	554.659	.740	.984
VAR00021	84.4769	551.847	.806	.984
VAR00022	84.6462	548.763	.867	.984
VAR00023	84.4923	550.816	.823	.984
VAR00024	84.4308	554.937	.728	.984
VAR00025	84.3385	552.227	.761	.984
VAR00026	84.4154	551.997	.740	.984
VAR00027	84.4615	552.346	.779	.984
VAR00028	84.6000	553.525	.730	.984
VAR00029	84.4462	547.376	.803	.984
VAR00030	84.5077	554.316	.727	.984
VAR00031	84.4923	553.566	.764	.984
VAR00032	84.4462	554.657	.722	.984
VAR00033	84.5846	550.122	.795	.984
VAR00034	84.4462	547.220	.827	.984
VAR00035	84.4462	555.595	.744	.984
VAR00036	84.5077	549.441	.803	.984

VAR00037	84.4769	557.253	.713	.984
VAR00038	84.4462	555.376	.725	.984
VAR00039	84.4615	545.690	.836	.984
VAR00040	84.5692	550.562	.793	.984
VAR00041	84.4000	548.150	.798	.984
VAR00042	84.4462	553.220	.743	.984

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
86.5385	579.002	24.06247	42

Notes

Output Created		09-MAR-2023 09:29:16
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File	65
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPART TESTS /K-S(NORMAL)=x y /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.00
	Number of Cases Allowed ^a	157286

a. Based on availability of workspace memory.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		dukungan sosila	problem focused coping
N		65	65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	79.9538	86.5385
	Std. Deviation	20.23953	24.06247
	Absolute	.202	.194
Most Extreme Differences	Positive	.202	.194
	Negative	-.091	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		1.327	1.221
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059	.102

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Means

Notes

Output Created		09-MAR-2023 09:32:14
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	65
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing. Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
	Cases Used	MEANS TABLES=y BY x /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.
Syntax		
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.00

[DataSet2]

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
problem focused coping *	65	100.0%	0	0.0%	65	100.0%
dukungan sosila						

Report

problem focused coping

dukungan sosila	Mean	N	Std. Deviation
53.00	57.5000	2	2.12132
55.00	61.0000	5	1.22474
56.00	62.5000	2	.70711
58.00	63.0000	1	.
60.00	63.0000	1	.
61.00	64.0000	1	.
62.00	66.0000	3	2.64575
63.00	70.0000	1	.
64.00	64.3333	3	3.51188
66.00	72.0000	1	.
67.00	56.0000	1	.
73.00	77.0000	2	5.65685
76.00	81.4286	7	8.20279
80.00	84.0000	1	.
82.00	89.2500	4	1.50000
84.00	92.0000	9	2.17945
85.00	94.3750	8	2.66927
87.00	96.0000	2	2.82843

88.00	96.0000	1	
91.00	98.0000	1	
93.00	105.0000	1	
94.00	63.0000	1	
120.00	140.0000	1	
121.00	143.0000	1	
127.00	140.5000	2	.70711
129.00	143.0000	1	
130.00	145.0000	1	
135.00	147.0000	1	
Total	86.5385	65	24.06247

ANOVA Table

		Sum of Squares	df
coping * dukungan sosila	(Combined)	36467.648	27
	Between Groups	34286.990	1
	Linearity	2180.658	26
	Deviation from Linearity	588.506	37
	Within Groups	37056.154	64
Total			

ANOVA Table

		Mean Square	F
coping * dukungan sosila	(Combined)	1350.654	84.917
	Between Groups	34286.990	2155.660
	Linearity	83.871	5.273
	Deviation from Linearity	15.906	
	Within Groups		
Total			

ANOVA Table

		Sig.
coping * dukungan sosila	(Combined)	.000
	Between Groups	.000
	Linearity	.000
	Deviation from Linearity	
	Within Groups	
Total		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
coping * dukungan sosila	.962	.925	.992	.984

Notes


Output Created		09-MAR-2023 09:33:30
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File	65
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=x y /PRINT=ONETAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.03
	Elapsed Time	00:00:00.03

[DataSet2]

Correlations

		dukungan sosila	coping
dukungan sosial	Pearson Correlation	1	.962**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	65	65
coping	Pearson Correlation	.962**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH SUMATERA UTARA
SATUAN BRIMOB

Jalan K. H. Wahid Hasyim No. 3-I Medan 20154 Medan, 31 Oktober 2022

Nomor : B/ 1077 /X/KEP./2022/Satbrimob
 Klasifikasi : BIASA
 Lampiran : -
 Perihal : survey pra penelitian.

Kepada
 Yth. DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI
 UNIVERSITAS MEDAN AREA
 di
Medan

1. Rujukan :


- a. Undang – Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
- b. Surat Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Nomor : 1478/FPSI/01.10/X/2022 tanggal 20 Oktober 2022 perihal Survey Pra Penelitian.

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut diatas, dengan ini disampaikan kepada Dekan, bahwa Satbrimob Polda Sumut mengizinkan Mahasiswi Fakultas Ilmu Psikologi Universitas Medan Area, atas nama :

Nama : Maya Afdilla Utami
 NPM : 198600204
 Program Studi : Ilmu Psikologi
 Fakultas : Psikologi
 Judul Skripsi : "Regulasi Emosi terhadap Coping Stress pada anggota Makosat Brimob Polda Sumatera Utara sepulang dari giat Bawah Kendali Operasi (BKO) daerah Konflik"

untuk melaksanakan Survey Pra Penelitian di Satbrimob Polda Sumut guna salah satu syarat untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

3. Demikian untuk menjadi maklum.


 KOMANDAN SATUAN BRIMOB POLDA SUMUT
 KOMANDAN
 UTARA
 CHRISTIYANTO GOETOMO, S.I.K., S.H., M.H.
 KOMISARIS BESAR POLISI NRP 71030329



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II Jalan Selisabuthi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 453/FPSI/01.10/II/2023

10 Februari 2023

Lampiran : -

Hal : Penelitian

Yth. Bapak/Ibu Kombes Pol Christiyanto Goetomo S.I.K S.H M.H
Dansat Brimob Polda Sumut
di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Maya Afdilla Utami
NPM : 198600204
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di Satuan Brimob Polda Sumut, Jl. Bhayangkara (Eks. SPN Sampali) Indra Kasih, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara guna penyusunan skripsi yang berjudul *"Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Coping Stress Anggota Brimob Polda Sumut Dari Giat BKO"*.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan
Pengabdian Kepada Masyarakat



Dan Rupa, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan
- Mahasiswa Ybs
- Arsip





KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH SUMATERA UTARA
SATUAN BRIMOB
Jalan Bhayangkara No. 293 Medan 20221

Medan, 27 April 2023

Nomor : B/ 352 /IV/KEP./2023
Klasifikasi : BIASA
Lampiran : -
Perihal : pemberitahuan selesai pengambilan
Data pada Satbrimob Polda Sumut.

Kepada

Yth. DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA

di

Medan

1. Rujukan :
 - a. Undang – Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 - b. Surat Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Nomor : 453/FPSI/01.10/II/2023 tanggal 10 Februari 2023 perihal Penelitian.
2. Sehubungan dengan rujukan diatas, dengan ini disampaikan kepada Dekan, bahwa Mahasiswi Fakultas Ilmu Psikologi Universitas Medan Area, atas nama :

Nama : Maya Afdilla Utami
NPM : 198600204
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi
Judul Skripsi : "Hubungan antara dukungan Sosial dengan Coping Stress anggota Satbrimob Polda Sumut dari giat BKO"

telah selesai melaksanakan penelitian pengambilan Data pada Instansi Satbrimob Polda Sumut dalam rangka pembuatan tulisan ilmiah dan penyusunan Skripsi yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
3. Demikian untuk menjadi maklum.

KOMANDAN SARJANA BRIMOB POLDA SUMUT

CHRISTIYANTO GOETOMO, S.I.K., S.H., M.H.
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 71030329